

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas Pringsewu tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 82.7%. Distribusi responden berdasarkan umur terbanyak adalah pada rentang 55-66 tahun sebanyak 40.4%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan suku sebagian besar yaitu suku Jawa sebanyak 92.9%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan terakhir yaitu SD sebanyak 55.6%.
2. Diketahui distribusi responden terbanyak dalam IMT kategori ideal ( $18,05 - 22,9 \text{ kg/m}^2$ ) sebanyak 32.3%
3. Diketahui distribusi responden sebagian besar memiliki nilai kadar gula darah tidak terkontrol ( $>199 \text{ mg/dl}$ ) sebanyak 91.9%
4. Berdasarkan analisa data yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar gula darah dibuktikan dengan nilai sig *p-value* sebesar  $0.166 > 0.05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas Pringsewu, peneliti dapat memberikan saran bagi:

1. Institusi

Bagi Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu, memberikan informasi tentang hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 dapat menjadi pedoman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk

melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula darah.

2. Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dan pasien penderita diabetes melitus, bagaimana mempertahankan nilai kadar gula dalam darah serta kondisi tubuh dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar gula darah.

3. Tempat Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan petugas kesehatan dalam memberikan asuhan terhadap pasien diabetes melitus, dalam hal pengaturan pola makan dan pengontrolan kadar gula darah secara rutin.

4. Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan bagi tempat penelitian yaitu UPT puskesmas Pringsewu dan wilayah cakupannya karena dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dalam pengawasan dan memberikan edukasi tentang jenis makanan dan diet untuk penderita Diabetes mellitus Tipe 2

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan serta diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas dalam penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kadar gula darah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.